



Pedagang Berharap Perjalanan Wisata Semakin Longgar

Karena Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta Jadi Jujukan Destinasi Sela

JOGJA, Radar Jogja - Pedagang di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY) berharap perjalanan wisata semakin diperlonggar. Sebab lokasinya yang merupakan perlintasan, kerap menangkap pelancong untuk mampir.

Ketua Paguyuban Zona Tanaman PASTY Yuli Hendarti menyebut, biro perjalanan travel kerap menjadikan pasarnya sebagai tujuan destinasi sela. Sekadar mampir, sebelum ke atau setelah dari tujuan utama wisata. Sebab lokasi pasar yang strategis. "Tapi karena masih pandemi, travel dari luar masih sedikit. Biro mati *kan*," sesalnya diwawancarai *Radar Jogja* di PASTY kemarin (26/6).

Perempuan 64 tahun ini memprediksi, aktifnya biro perjalanan dan travel dapat memberi dampak positif bagi pedagang. Sebab pelaku perjalanan pun kerap turun ke PASTY. "Misalnya rombongan



SITI FATIMAH/RADAR JOGJA

SEPI PENGUNJUNG: Kios milik Kliwon yang ada di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY) yang hanya didatangi beberapa pembeli kemarin (26/6).

piknik, kadang mampir. Sekarang travel masih minim," sebutnya.

Dijelaskan, bukan hanya pelaku perjalanan lokal yang kerap singgah ke PASTY. Pelancong luar negeri juga kerap tertarik untuk mampir. Kendati yang dibeli bukanlah tanaman hias. "Luar negeri biasa beli benih tanaman *kan* nggak bisa dibawa," jelasnya.

Oleh sebab itu, Yuli mengharapkan pariwisata segera bangkit. Diikuti oleh kemudahan perjalanan yang semakin diperlonggar. "*Pokoke nek* dunia wisata bangkit, sudah. Kami terdampak (lebih baik, Red)," ucapnya.

Senada, Kliwon pun menilai kunjungan di PASTY belum ramai. Meskipun musim liburan,

kunjungan dari luar kota menurunnya masih minim. "Musim liburan, tapi pengunjung masih dari DIJ saja, ada luar kota tapi jarang," ujar pedagang anggrek 52 tahun itu.

Meski cukup stabil, Kliwon mengaku penjualannya ada sedikit penurunan. Biasanya, dia dapat menjual habis anggrek sebanyak satu truk, dalam wak-

tu kurang dari sebulan. "Sekarang, jadi lebih lama," keluhnya.

Saat ini, Kliwon hanya mengandalkan pasar lokal. Artinya, bertumpu pada pembeli dari sekitar DIJ. Lantaran belum bisa mengandalkan penjualan pada pembeli dari luar DIJ. "Sudah ada *sih* pembeli dari luar kota. Tapi sedikit," bebarnya. **(fat/eno/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005